

## **Optimalisasi Biaya Produksi sebagai Upaya Meningkatkan Daya Saing UMKM di Kecamatan Pondok Gede**

**Sri Opti<sup>1</sup>, Imam Nurcahyo Fambudi<sup>2</sup>, Khoirina Farina<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> *Fakultas Ekonomi Bisnis dan Humaniora, Universitas Trilogi, Indonesia*

**Received : 14 Mei 2026, Revised : 21 Mei 2026, Published : 25 Mei 2026**

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Khoirina Farina

**E-mail:** [khoirina@trilogi.ac.id](mailto:khoirina@trilogi.ac.id)

### **Abstrak**

*Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, termasuk di Kecamatan Pondok Gede. Namun, pelaku UMKM masih menghadapi kendala dalam pengelolaan biaya produksi, terutama dalam pencatatan biaya dan perhitungan harga pokok produksi (HPP), yang berdampak pada penetapan harga jual yang kurang optimal. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam mengelola biaya produksi secara efektif dan efisien. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipasi melalui ceramah, tanya jawab, diskusi, dan praktik sederhana. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai konsep biaya produksi, kemampuan membedakan biaya tetap dan variabel, serta keterampilan dalam menghitung HPP secara lebih akurat. Selain itu, peserta mulai mampu menetapkan harga jual yang lebih rasional dan kompetitif serta mengidentifikasi biaya yang tidak efisien dalam proses produksi. Kegiatan ini juga mendorong peningkatan dalam pencatatan keuangan yang lebih tertib dan terstruktur. Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan kapasitas pelaku UMKM, sehingga mampu meningkatkan profitabilitas dan daya saing usaha secara berkelanjutan.*

**Kata kunci** - *umkm, biaya produksi, harga pokok produksi (hpp), efisiensi biaya, daya saing usaha*

### **Abstract**

*Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a significant role in driving local economic growth, including in Pondok Gede District. However, MSME actors still face challenges in managing production costs, particularly in cost recording and the calculation of cost of goods manufactured (COGM), which affects the determination of optimal selling prices. This Community Service Program (PKM) aims to enhance the knowledge and skills of MSME actors in managing production costs effectively and efficiently. The method employed is a participatory approach through lectures, question-and-answer sessions, discussions, and simple practical exercises. The results of the program indicate a significant improvement in participants' understanding of production cost concepts, their ability to distinguish between fixed and variable costs, and their skills in calculating COGM more accurately. In addition, participants have begun to set more rational and competitive selling prices and to identify inefficient cost components in their production processes. The program also encourages improved financial record-keeping practices that are more orderly and structured. Overall, this community service activity has a positive impact on enhancing the capacity of MSME actors, enabling them to improve profitability and strengthen business competitiveness in a sustainable manner.*

**Keywords** - *MSMEs, production cost, Cost of Goods Sold (COGS), cost efficiency, business competitiveness*

**How To Cite** : Opti, S., Fambudi, I. N., & Farina, K. (2026). Optimalisasi Biaya Produksi sebagai Upaya Meningkatkan Daya Saing UMKM di Kecamatan Pondok Gede. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mentari*, 2(11), 558–563. <https://doi.org/10.59837/jpmm.v2i11.303>

**Copyright** ©2026 Sri Opti, Imam Nurcahyo Fambudi, Khoirina Farina

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

## **PENDAHULUAN**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat, khususnya di tingkat lokal seperti di Kecamatan Pondok Gede. Keberadaan UMKM tidak hanya berkontribusi dalam penyerapan tenaga kerja, tetapi juga menjadi penopang utama dalam menjaga stabilitas ekonomi masyarakat (Farina & Opti, 2022; Maulana & Farina, 2025; Teka, 2022). Selain itu, UMKM juga berperan dalam meningkatkan pemerataan pendapatan serta memperkuat ketahanan ekonomi daerah di tengah dinamika perekonomian global (Petra et al., 2024; Susanti et al., 2023).

Namun, dalam praktiknya, sebagian besar pelaku UMKM masih menghadapi berbagai kendala dalam mengelola usaha (Gita Atiatul Uzma E et al., 2023; Ilarrahmah & Susanti, 2021), terutama dalam aspek biaya produksi. Banyak pelaku UMKM belum melakukan pencatatan biaya secara sistematis (Palacín-Sánchez et al., 2022), sehingga sulit menentukan harga pokok produksi secara tepat. Akibatnya, harga jual yang ditetapkan sering kali tidak kompetitif atau bahkan tidak memberikan keuntungan yang optimal (Usman et al., 2023; Waicaksono et al., 2024). Kondisi ini menunjukkan masih rendahnya literasi keuangan dan manajerial di kalangan pelaku UMKM (Handley & Molloy, 2022).

Selain itu, meningkatnya persaingan pasar menuntut UMKM untuk lebih efisien dalam proses produksi tanpa mengorbankan kualitas produk. Optimalisasi biaya produksi menjadi salah satu strategi penting yang dapat dilakukan untuk meningkatkan daya saing usaha (Fathoni et al., 2024; Putri et al., 2026). Dengan pengelolaan biaya yang baik, pelaku UMKM dapat menekan pengeluaran yang tidak perlu, meningkatkan efisiensi, serta menentukan harga jual yang lebih kompetitif (Waicaksono et al., 2024). Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan kapasitas pelaku UMKM melalui kegiatan edukatif dan pendampingan yang berkelanjutan (Norhaedah et al., 2023; Pratama & Ardi, 2024).

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan judul "Optimalisasi Biaya Produksi sebagai Upaya Meningkatkan Daya Saing UMKM di Kecamatan Pondok Gede" dilaksanakan sebagai bentuk kontribusi akademisi dalam menjawab permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman konseptual serta keterampilan praktis terkait pengelolaan biaya produksi, termasuk pencatatan biaya, perhitungan harga pokok produksi, serta strategi efisiensi biaya.

Melalui kegiatan PKM ini, diharapkan pelaku UMKM di Kecamatan Pondok Gede mampu mengelola biaya produksi secara lebih efektif dan efisien, sehingga dapat meningkatkan profitabilitas usaha serta memperkuat daya saing di pasar. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat mendorong terbentuknya kebiasaan pencatatan keuangan yang lebih tertib dan berkelanjutan sebagai bagian dari pengelolaan usaha yang profesional.

## **METODE**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini menggunakan pendekatan partisipasi dengan melibatkan pelaku UMKM secara aktif. Peserta yang terlibat dalam kegiatan ini berjumlah 100 orang pelaku UMKM dari berbagai bidang usaha. Metode yang digunakan meliputi ceramah, tanya jawab, diskusi, dan praktik sederhana. Ceramah digunakan untuk menyampaikan materi terkait biaya produksi dan perhitungan harga pokok produksi (HPP), sedangkan tanya jawab dan diskusi bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan serta memberikan solusi yang sesuai. Praktik sederhana dilakukan untuk melatih peserta dalam pencatatan biaya dan perhitungan HPP agar dapat diterapkan dalam usaha mereka. Kegiatan PKM ini dilaksanakan selama 1 hari, mulai pukul 09.00 hingga 16.00 WIB, sehingga peserta memiliki waktu yang cukup untuk memahami materi sekaligus mempraktikkan perhitungan secara mandiri.



Gambar 1.

Flowchart Metode Pelaksanaan Kegiatan PKM

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam mengelola biaya produksi. Peserta mulai memahami pentingnya pencatatan biaya produksi secara sistematis sebagai dasar dalam pengambilan keputusan usaha. Mereka juga telah mampu membedakan antara biaya tetap dan biaya variabel, sehingga lebih memahami struktur biaya dalam proses produksi yang dijalankan.

Selain itu, pelaku UMKM menunjukkan peningkatan kemampuan dalam menghitung harga pokok produksi (HPP) secara lebih akurat. Kemampuan ini memberikan dampak positif terhadap penentuan harga jual produk, di mana peserta mulai dapat menetapkan harga yang lebih rasional, kompetitif, dan tetap memberikan keuntungan. Dengan demikian, risiko penetapan harga yang terlalu rendah atau terlalu tinggi dapat diminimalkan.

Dalam aspek efisiensi, peserta juga mampu mengidentifikasi komponen biaya yang tidak efisien serta mulai menerapkan langkah-langkah penghematan dalam proses produksi tanpa mengurangi kualitas produk. Upaya ini mencerminkan adanya peningkatan kesadaran akan pentingnya efisiensi biaya sebagai strategi untuk meningkatkan profitabilitas usaha. Lebih lanjut, kegiatan ini juga mendorong peningkatan dalam pengelolaan keuangan sederhana, di mana peserta mulai melakukan pencatatan keuangan secara lebih tertib, terstruktur, dan berkelanjutan. Hal ini menjadi langkah awal menuju pengelolaan usaha yang lebih profesional. Secara keseluruhan, peningkatan pemahaman dan keterampilan tersebut memberikan peluang yang lebih besar bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan daya saing usahanya di pasar, baik dari segi harga maupun kualitas produk yang ditawarkan.

Meskipun demikian, pelaksanaan kegiatan ini masih menghadapi beberapa kendala, seperti terbatasnya pemahaman peserta mengenai dasar akuntansi dan pencatatan biaya, serta keterbatasan waktu pelaksanaan sehingga materi belum dapat dipahami secara maksimal oleh seluruh peserta.

Selain itu, sebagian pelaku UMKM masih kesulitan menerapkan pencatatan biaya secara konsisten karena kebiasaan usaha yang masih sederhana.

Berdasarkan hasil evaluasi, sebagian besar peserta mampu mengikuti kegiatan dengan baik dan aktif dalam sesi diskusi maupun praktik perhitungan HPP. Peserta juga memberikan respons positif terhadap metode pelatihan yang praktis dan mudah dipahami. Namun, diperlukan pendampingan lanjutan agar penerapan pencatatan biaya dan perhitungan HPP dapat dilakukan secara berkelanjutan dalam kegiatan usaha sehari-hari.



Gambar 2 .  
Materi PKM



Gambar 3.  
Materi PKM



Gambar 4.  
Aktivitas Kegiatan

## KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di Kecamatan Pondok

Gede telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas pelaku UMKM, khususnya dalam pengelolaan biaya produksi. Melalui pendekatan partisipasi yang melibatkan ceramah, diskusi, tanya jawab, dan praktik sederhana, peserta mampu memahami konsep dasar biaya produksi serta pentingnya pencatatan biaya secara sistematis.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelaku UMKM mengalami peningkatan dalam kemampuan membedakan jenis biaya, menghitung harga pokok produksi (HPP) secara lebih akurat, serta menetapkan harga jual yang lebih rasional dan kompetitif. Selain itu, peserta juga mulai mampu mengidentifikasi dan mengendalikan biaya yang tidak efisien dalam proses produksi.

Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman teoritis, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan dalam usaha. Dengan demikian, kegiatan PKM ini berkontribusi dalam meningkatkan efisiensi, profitabilitas, serta daya saing UMKM secara berkelanjutan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah mendanai dan mendukung pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini sehingga dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi, khususnya kepada pelaku UMKM di Kecamatan Pondok Gede yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini. Selain itu, penulis turut mengapresiasi dukungan dari tim pelaksana serta pihak-pihak lain yang telah membantu dalam penyusunan artikel ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Farina, K., & Opti, S. (2022). Pendampingan penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM. *Jurpikat*, 22–31.
- Fathoni, N., Maulana, F. R., Herlambang, T., & Susanto, R. (2024). Optimasi biaya dan produksi pada Kedai Kopi Dawoh menggunakan metode program linier. *Seminar Nasional & Call For Paper Hubesintek*, 781–786. <https://www.ojs.udb.ac.id/HUBISINTEK/article/view/4686>
- Gita Atiatul Uzma E, Nispi Yani Sya'banniyah, Erni Yuningsih, Rachmat Gunawan, & Irham Maolana. (2023). Pencatatan laporan keuangan sederhana pada UMKM Hans Snack & Cake Desa Citeko Kabupaten Bogor. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 173–179. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v3i2.2041>
- Handley, K., & Molloy, C. (2022). SME corporate governance: a literature review of informal mechanisms for governance. *Meditari Accountancy Research*, 30(7), 310–333. <https://doi.org/10.1108/MEDAR-06-2021-1321>
- Ilarramah, M. D., & Susanti. (2021). Pengaruh kemampuan menyusun laporan keuangan, literasi keuangan dan penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja UMKM. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 5(1), 51–64. <https://doi.org/10.29408/jpek.v5i1.3327>
- Maulana, I., & Farina, K. (2025). Pengaruh pengetahuan perpajakan, sosialisasi, sanksi dan kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di DEPOK TOWN SQUARE. *Trilogi Accounting And Business Research*, 06(01), 14–22.
- Norhaedah, Ernawati, Masdar, N., & Alfina, J. N. (2023). *Peningkatan kapasisitas UMKM melalui pelatihan e-commerce*. 2(2), 76–81.
- Palacín-Sánchez, M. J., Canto-Cuevas, F. J., & di Pietro, F. (2022). Examining the effects of the quality of financial reports on SME trade credit: An innovative approach. *International Review of Finance*, 22(4), 662–668. <https://doi.org/10.1111/irfi.12363>
- Petra, B. A., Jufri, A. R., Dewitasyari, M. A., & Ramadhani, S. (2024). Penerapan penyusunan laporan keuangan UMKM sesuai SAK EMKM pada UMKM Ryo's Kitchen. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(8), 181–187.
- Pratama, R. Y., & Ardi, W. (2024). Peningkatan kapasitas UMKM melalui pemanfaatan teknologi

---

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

- digital. *Community Development Journal*, 5(3), 4285–4298.
- Putri, C. M., Hartati, L., & Putri, A. U. (2026). Pengaruh optimasi pengelolaan biaya produksi , pengelolaan keuangan , dan digitalisasi akuntansi terhadap peningkatan pendapatan (survei pada UMKM kuliner di kota Palembang ). 5(4), 4760–4771.
- Susanti, E., Mulyanti, R. Y., & Wati, L. N. (2023). MSMEs performance and competitive advantage: Evidence from women’s MSMEs in Indonesia. *Cogent Business and Management*, 10(2), 1–27. <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2239423>
- Teka, B. M. (2022). Determinants of the sustainability and growth of micro and small enterprises (MSEs) in Ethiopia: literature review. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 11(1). <https://doi.org/10.1186/s13731-022-00261-0>
- Usman, A., Mediaty, M., B, M. N. I., Syam, A. R. G., Supardi, T. S., & Lombi, F. D. (2023). Penentuan harga pokok produksi pada UMKM. *Economics and Digital Business Review*, 4(1 SE-Articles), 756–766. <https://doi.org/10.37531/ecotal.v4i1.421>
- Waicaksono, K. A., Hilmawan, T., Azie, M., Nafis, A., & Waicaksono, A. (2024). Analisis harga pokok produksi dan harga jual pada UMKM Mie Gobyos. *Nemr*, 2(1), 7–17. <https://journal.unusida.ac.id/index.php/nemr/>